

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini memuat kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai persepsi pola asuh dan peran gender pada perempuan suku batak melalui metode kuantitatif dengan responden sebanyak 410 sampel. Diperoleh kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mayoritas responden memiliki persepsi pola asuh otoriter pada kategori tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Pola Asuh Otoriter dan Peran Gender tidak terdapat hubungan linear yang signifikan, namun memiliki nilai koefisien korelasi yang tinggi. Arah korelasi Persepsi Pola Asuh Otoriter dan Peran Gender adalah positif, , maka kedua variabel memiliki hubungan yang positif atau searah. Artinya jika persepsi pola asuh otoriter berada pada kategori tinggi, peran gender juga berada pada kategori tinggi, begitu pula sebaliknya
2. Tingkat kategorisasi persepsi pola asuh otoriter pada responden penelitian ini memiliki proporsi kategori tinggi, 247 partisipan atau setara 60,2% dari total partisipan memiliki persepsi pola asuh otoriter yang tinggi
3. Tingkat kategorisasi peran gender pada responden penelitian ini memiliki proporsi kategori tinggi, sebanyak 212 responden atau setara 51,7% dari total partisipan memiliki peran gender tinggi.
4. Setelah dilakukan uji korelasi pada variabel persepsi pola asuh otoriter dengan variabel peran gender pada masing-masing dimensi. Peran gender dimensi netral, terdapat hubungan antara variabel persepsi pola asuh otoriter dan peran gender netral secara signifikan. Adapun didapatkan koefisien korelasi untuk kedua variabel sebesar 0,670 dengan tanda positif (+) sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua variabel berkorelasi kuat secara positif. Peran gender dengan dimensi maskulin memiliki koefisien 0,197

dengan korelasi sangat lemah secara positif, peran gender dengan dimensi feminine memiliki koefisien 0,392 dengan tanda positif yang dapat dinyatakan bahwa kedua variabel persepsi pola asuh otoriter dan peran gender dimensi feminine berkorelasi lemah secara positif

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi pada beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini dan juga bagi peneliti berikutnya, yaitu.

- i. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah data demografis jenis kelamin pria untuk melihat perbandingan pada peran gender perempuan suku batak.
- ii. Peneliti selanjutnya juga diharapkan mengaitkan dengan variabel yang dapat memperkuat hasil penelitian, jika ingin mengarahkan penelitian ini pada budaya batak patriarki
- iii. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan modifikasi data untuk pembaruan data. Seperti pengembangan alat ukur atau penyusunan alat ukur baru.
- iv. Peneliti menyarankan, Dinas pendidikan dan kebudayaan khususnya yang ada di wilayah Sumatera untuk menambah kajian literatur yang lebih luas dan tentang pola asuh dalam budaya suku batak, dan bagaimana pembagian perannya antara perempuan dan laki-laki